

**BUKU PANDUAN INSTRUKTUR SKILLS LEARNING
SISTEM EMERGENSI DAN TRAUMATOLOGI
BANTUAN HIDUP DASAR**



**KOORDINATOR SKILLS LAB
SISTEM EMERGENSI DAN TRAUMATAOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2016**

BANTUAN HIDUP DASAR

Pengertian : Melakukan pijatan jantung luar untuk mengatasi henti napas dan henti jantung.

TIU : setelah pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mengetahui cara melakukan bantuan hidup dasar

TIK : setelah pembelajaran ini mahasiswa diharapkan

1. Mampu melakukan penilaian pada pasien henti napas dan henti jantung.
2. Mampu melakukan bantuan napas pada pasien dengan henti napas.
3. Mampu melakukan pijatan jantung luar pada penderita henti jantung.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku panduan peserta skill lab sistim emergensi dan traumatologi
2. Video dan slide Cara melakukan bantuan hidup dasar
3. Boneka manikin dewasa dan anak.

Indikasi

- Dilakukan pada`penderita henti napas dan atau henti jantung apapun sebabnya.

Metode Pembelajaran

Demonstrasi kompetensi sesuai dengan penuntun belajar

Deskripsi kegiatan resusitasi jantung paru (RJP).

Kegiatan	Waktu	Deskripsi
1. Pengantar	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan, mengatur posisi duduk mahasiswa2. Penjelasan singkat tentang prosedur kerja, peran masing-masing mahasiswa dan alokasi waktu.
2. Demonstrasi singkat tentang cara RJP oleh instruktur.	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh mahasiswa melihat demonstrasi cara RJP oleh Instruktur pada model2. Diskusi singkat bila ada yang kurang dimengerti.
3. Praktek cara RJP.	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Satu orang mahasiswa mempraktekkan cara RJP. Mahasiswa lainnya menyimak dan mengoreksi bila ada yang kurang.2. Instruktur memperhatikan dan memberikan bimbingan bila mahasiswa kurang sempurna melakukan praktek.3. Instruktur berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervisi menggunakan ceklis/daftar tilik.
4. Diskusi	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Diskusi tentang kesan mahasiswa terhadap praktek cara RJP: apa yang dirasa mudah, apa yang sulit.2. Mahasiswa memberikan saran atau koreksi tentang jalannya praktek hari itu. Instruktur mendengar dan memberikan jawaban.3. Instruktur menjelaskan penilaian umum tentang jalannya praktek RJP : apakah secara umum berjalan baik, apakah ada sebagian mahasiswa yang masih kurang. Bila perlu mengumumkan hasil masing-masing mahasiswa.
Total waktu	35 menit	

PENUNTUN BELAJAR
KETERAMPILAN RESUSITASI JANTUNG PARU

Langkah-langkah/Kegiatan	Keterangan
Persiapan awal	
Periksa semua kelengkapan alat	
<p>Tindakan oleh satu orang penolong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan kondisi lingkungan tempat pertolongan aman buat korban dan penolong 2. Atur posisi pasien dan letakkan pada dasar yang keras 3. Pada korban tidak sadar pastikan penderita tidak sadar dengan cara memanggil, menepuk punggung, menggoyang atau mencubit 4. Minta segera pertolongan dengan cara berteriak /aktifkan sistem emergensi unit jika pasien tidak sadar dan pastikan tersedianya AED (Automatic External Defibrillator) 5. Nilai pernapasan dan denyut nadi karotis secara bersamaan kurang dari 10 detik 6. Bila tidak bernapas atau bernapas tidak normal tapi nadi teraba maka bebaskan jalan napas dan berikan napas buatan 1kali/5-6 detik atau 10-12 kali/menit pelan dan penuh sambil melihat pengembangan dada, nilai ulang tiap dua menit Bila napas spontan normal dan nadi teraba maka pertahankan sambil menunggu pertolongan Bila nadi tidak teraba maka segera lakukan RJP 7. Bila tidak teraba lakukan pijatan jantung luar 30 kali pada titik tumpu yaitu 2 jari diatas processus xyphoideus. Kemudian dilanjutkan dengan napas buatan sebanyak 2 kali tiupan.Lakukan sebanyak 5 siklus 8. Letakkan satu tangan pada titik tekan, tangan lain di atas punggung tangan pertama. 9. Kedua lengan lurus dan tegak lurus pada sternum. Kedua lutut penolong merapat, lutut menempel bahu korban. 10. Tekan ke bawah kurang lebih 5-6 cm pada orang dewasa , dengan cara menjatuhkan berat badan ke sternum korban . 11. Kompresi secara ritmik & teratur 100-120 kali/menit Lakukan evaluasi tiap akhir siklus kelima terhadap napas, denyut jantung, kesadaran dan reaksi pupil. 12. Bila napas dan denyut belum teraba lanjutkan RJP hingga korban membaik 	

<p>13. Jika terdapat AED maka lakukan penilaian apakah perlu dilakukan shock atau tidak</p> <p>14. Jika napas kembali spontan dan denyut nadi teraba maka posisikan dengan posisi pemulihan (recovery position)/posisi mantap</p> <ol style="list-style-type: none"> a. fleksikan salah satu siku dengan telapak tangan menopang pipi pada sisi yang berlawanan b. fleksikan lutut pada sisi yang sama dengan siku yang difleksikan sebelumnya c. balikkan pasien ke arah sisi yang berlawanan 	
<p>Tindakan oleh dua orang penolong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah 1- 15 diatas tetap dilakukan oleh penolong pertama hingga penolong kedua datang 2. Saat penolong pertama melakukan evaluasi, penolong kedua mengambil posisi untuk menggantikan pijat jantung. 3. Bila denyut nadi belum teraba, penolong pertama memberikan napas buatan dua kali secara perlahan sampai dada terlihat mengembang, disusul penolong kedua memberikan pijat jantung sebanyak 30 kali. 	